

**PENGARUH STRATEGI *QUICK ON THE DRAW* TERHADAP PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIS DAN *SELF REGULATED LEARNING*
PESERTA DIDIK SMP/MTS
KELAS VII**



Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh

**PUTRI OKTAVIANA
NPM: 1611050129**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020 M**

**PENGARUH STRATEGI *QUICK ON THE DRAW* TERHADAP PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIS DAN *SELF REGULATED LEARNING*
PESERTA DIDIK SMP/MTS
KELAS VII**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh:

**PUTRI OKTAVIANA
NPM: 1611050129**

Jurusan : Pendidikan Matematika

ACC/ Pemb 2



18 09 2020

Fredi Ganda Putra

**Pembimbing I : Dr. Nanang Supriadi, M.Sc
Pembimbing II : Fredi Ganda Putra, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020**

ABSTRAK

Pendidikan yang baik akan menciptakan generasi yang baik sehingga kehidupan bangsa dan negara akan berpengaruh baik. Disisi lain berdasarkan nilai pada hasil pra penelitian peserta didik kelas VII SMP N 2 Bandar Lampung masih tergolong rendah, hal tersebut dapat dilihat dari 118 peserta didik yang pengerjakan soal pra penelitian terdapat 38 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran strategi *quick on the draw* terhadap pemahaman konsep matematis dan *self regulated learning*.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis *quasy experimental design*. populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik acak kelas dimana kelas VII 4 sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran Strategi *Quick On The Draw*, kelas VII 7 sebagai kelas control yang menggunakan metode konvensional.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Manova dengan taraf signifikansi 5% diperoleh kesimpulan bahwa (1) Terdapat pengaruh Strategi *Quick On The Draw* terhadap pemahaman konsep matematis. (2) Terdapat pengaruh Strategi *Quick On The Draw* terhadap *Self Regulated Learning*. (3) Terdapat pengaruh Strategi *Quick On The Draw* terhadap pemahaman konsep matematis dan *Self Regulated Learning*.

Kata Kunci : Strategi *Quick On The Draw*, Pemahaman Konsep Matematis, *Self Regulated Learning*.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI QUICK ON THE DRAW TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN SELF REGULATED LEARNING PESERTA DIDIK SMP/MTS KELAS VII

**Nama : PUTRI OKTAVIANA
NPM : 1611050129
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

**Dr. Nanang Supriadi, M.Sc.
NIP. 19791128 200501 1 005**

Pembimbing II

**Fredi Ganda Putra, M.Pd
NIP. 19900915 201503 1 004**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**

**Dr. Nanang Supriadi, M.Sc
NIP. 19791128 200501 1 005**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH STRATEGI QUICK ON THE DRAW TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN SELF REGULATED LEARNING PESERTA DIDIK SMP/MTS KELAS VII** disusun oleh **PUTRI OKTAVIANA**, NPM. 1611050129, Jurusan Pendidikan Matematika telah diujikan dalam sidang Munaqasyah pada hari/tanggal : Selasa/27 Oktober 2020.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd.

(.....)

Sekretaris : Indah Resti Ayuni Suri, M.Si

(.....)

Pembahas Utama : Farida, S.Kom., MMSI

(.....)

Pembahas I : Dr. Nanang Supriadi, M.Sc.

(.....)

Pembahas II : Fredi Ganda Putra, M.Pd.

(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya :

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.(QS. Al-Baqarah; 286

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' aalamin, segala puji bagi Allah SWT Dzat yang Maha Sempurna yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat terselesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya dan seluruh sahabat serta umatnya yang senantiasa gigih memperjuangkan risalah-Nya. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada :

1. Orang tua ku yang tercinta, Terimakasih kepada Ayahanda Ria Isnep yang selalu meyayangiku, yang selalu berusaha memberikan hal terbaik untukku, mendoakan untuk kesuksesanku, serta pengorbananmu yang tak tergantikan. Terimakasih kepada ibunda Husna Wati telah menjadi malaikat kiriman Allah SWT, yang telah menjadi wanita kuat dan hebat dalam hidupku, yang selalu mendoakan anak-anaknya tiada henti, dan mendidik kami sedari dalam kandungan hingga saat ini dengan sabar.
2. Adikku tersayang Nadia Desinta tiada yang paling mengharukan saat kita bersama, terimakasih atas doa dan dukunganmu selama ini. Semoga kita bisa menjadi anak yang baik yang dapat mengangkat derajat orang tua di dunia maupun akhirat, bertanggung jawab, jujur, dan bisa membuat bahagia kedua orang tua kita di dunia maupun akhirat.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Putri Oktaviana dilahirkan di Gunung Labuhan, pada tanggal 16 Oktober 1998. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Ria Isnep dan Ibu Husna Wati. Penulis mengawali pendidikan dimulai dari SD N 2 Gunung Labuhan yang selesai pada tahun 2010, dilanjutkan di SMP N 4 Bukit Kemuning selesai pada tahun 2013, dan penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Bukit Kemuning selesai pada tahun 2016, Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang Pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Matematika melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN). Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tanjung Bintang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Selanjutnya penulis melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Bandar Lampung pada tahun yang sama.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Strategi *Quick On The Draw* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis dan *Self Regulated Learning* Peserta Didik Kelas VII SMP/Mts** ” sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Nanang Supriyadi, M.Sc, selaku ketua Jurusan Pendidikan Matematika
3. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc. selaku pembimbing I dan Bapak Fredi Ganda Putra, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen serta staf Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak Frendy Fitra Mardana, M.Pd. selaku guru matematika di SMP Negeri 2 Bandar Lampung yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian.
6. Sahabat seperjuangan, Nesa Febriyana, Ratu Ayu Bilqis, S.Pd., Delvi Maharani Tasti, Cindy Safitri, Winda Oktasari Sihombing, Feby Filawa, Fatonah Salfadilah, Sepriliana Ayu Lestari, Cahya Thika, Dian Novita Sari, Dwi Agus, terimakasih atas persahabatan yang sudah seperti saudara, canda tawa, bimbingan dan kebersamaan yang luar biasa.
7. Sahabat tersayang seper-KKN dan PPL yang ikut andil dalam proses pencapaian ini.
8. Teman-teman MTK A 2016 terimakasih atas momen-momen yang telah kita lalui

bersama.

9. Semua pihak yang tidak dapat kusebutkan satu-persatu yang turut membantu dan mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini
10. Almamater tercina UIN Raden Intan Lampung.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan berkenan membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung,

2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Strategi <i>Quick On The Draw</i>	11
a. Pengertian Strategi <i>Quick On The Draw</i>	11
b. Langkah-langkah Strategi <i>Quick On The Draw</i>	12
c. Keunggulan Strategi <i>Quick On The Draw</i>	14
d. Kelemahan Strategi <i>Quick On The Draw</i>	14
2. <i>Self Regulated Learning</i>	15
3. Pemahaman Konsep Matematis.....	17
a. Pengertian Pemahaman Konsep.....	17
b. Indikator Pemahaman Konsep	19
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian	26
1. Hipotesis Teoritis.....	26
2. Hipotesis Statistik	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	27
B. Variabel Penelitian	28
1. Variabel Bebas.....	28
2. Variabel Terikat	28
C. Populasi, Sampel, & Teknik Pengambilan Sampel	28
1. Populasi.....	28

2. Sampel	29
3. Teknik Pengambilan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Dokumentasi	30
2. Tes	30
3. Angket.....	30
E. Instrumen Penelitian dan Uji Coba Instrumen Penelitian	30
1. Tes Pemahaman Konsep.....	33
a. Uji Validitas	33
b. Uji Reabilitas.....	34
c. Uji Tingkat Kesukaran	34
d. Uji Daya Beda.....	35
2. Angket <i>self regulated learning</i>	36
a. Uji Validitas	38
b. Uji Reabilitas.....	40
F. Analisis Data	40
1. Uji Normalitas.....	40
2. Uji Homogenitas	41
3. Uji Hipotesis	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Uji Coba Instrumen	47
1. Pemahaman Konsep Matematis.....	47
a. Uji Validitas	47
b. Uji Reliabilitas	48
c. Uji Tingkat Kesukaran	48
d. Uji Daya Pembeda	49
e. Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis	50
2. Angket Self Regulated Learning.....	51
a. Uji Validitas Angket	51
b. Uji Reliabilitas Angket	51
c. Kesimpulan Hasil Uji Coba Angket.....	51
B. Analisis Data Hasil Penelitian	52
1. Data Amatan Pemahaman Konsep Matematis Dan <i>Self Regulated Learning</i>	52
2. Uji Prasyarat Data Amatan	53
a. Uji Normalitas.....	53
b. Uji Homogenitas	54
3. Uji Hipotesis Penelitian	54
a. Analisis Manova	54
C. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Pra Penelitian Peserta Didik Kelas VII SMP N 2 Bandar Lampung	3
Tabel 3.1	Desain Penelitian Eksperimental.....	28
Tabel 3.2	Kriteria Penskoran Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	31
Tabel 3.3	Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	34
Tabel 3.4	Kriteria Daya Beda.....	35
Tabel 3.5	Distribusi Kisi-Kisi Angket <i>Self Regulated Learning</i>	36
Tabel 3.6	Penggolongan Pernyataan Angket <i>Self Regulation</i>	37
Tabel 3.7	Pedoman Penskoran Angket <i>Self Regulation</i>	38
Tabel 3.8	Tabel Manova.....	45
Tabel 3.9	Tabel Bartlett.....	46
Tabel 4.1	Uji Validitas.....	48
Tabel 4.2	Uji Tingkat Kesukaran	49
Tabel 4.3	Daya Beda Butir Soal Tes	49
Tabel 4.4	Kesimpulan Uji Coba Instrumen.....	50
Tabel 4.5	Deskripsi Data Amatan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik	52
Tabel 4.6	Deskripsi Data Amatan Angket <i>Self Regulated Learning</i>	53
Tabel 4.7	Rangkuman Uji Normalitas Data Pemahaman Konsep Matematis dan <i>Self Regulated Learning</i> Peserta Didik.....	53
Tabel 4.8	Rangkuman Uji Homogenitas	54
Tabel 4.9	Tabel Hasil Uji Hipotesis 1) dan 2) Data Uji Manova.....	55
Tabel 4.10	Tabel Hasil Uji Hipotesis Data Uji Manova	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	25
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba Tes Instrumen	74
Lampiran 2	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen	75
Lampiran 3	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Control.....	76
Lampiran 4	Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	77
Lampiran 5	Soal Uji Coba Instrument Penelitian	78
Lampiran 6	Alternatif Jawaban Soal Uji Coba	80
Lampiran 7	Kisi-Kisi Soal <i>Post-test</i>	81
Lampiran 8	Soal <i>Post-test</i>	82
Lampiran 9	Alternatif Jawaban <i>Post-test</i>	84
Lampiran 10	Kisi-Kisi Angket <i>Self Regulation</i>	85
Lampiran 11	Angket <i>Self Regulation</i>	86
Lampiran 12	Uji Validitas	87
Lampiran 13	Uji Tingkat Kesukaran.....	88
Lampiran 14	Uji Daya Beda.....	90
Lampiran 15	Uji Reliabilitas	91
Lampiran 16	Silabus.....	92
Lampiran 17	RPP Kelas Eksperimen	93
Lampiran 18	RPP Kelas Kontrol.....	144
Lampiran 19	Deskripsi Data Amatan <i>Post-test</i>	178
Lampiran 20	Uji Normalitas <i>Post-test</i> Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	179
Lampiran 21	Uji Normalitas <i>Post-test Self Regulated Learning</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	182
Lampiran 22	Uji Homogenitas <i>Post-test</i> Pemahaman Konsep Matematis Dan <i>Self Regulated Learning</i>	185
Lampiran 23	Uji Manova	187
Lampiran 24	Dokumentasi Penelitian	190
Lampiran 25	Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	196
Lampiran 26	Surat Keterangan Pembelajaran Daring	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana terpenting untuk meningkatkan sumber daya manusia, sehingga dalam hal ini kualitas dalam pendidikan perlu untuk ditingkatkan. Selain itu pendidikan juga berperan sebagai maju mundurnya suatu bangsa, karena pendidikan merupakan salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menerangkan, pendidikan nasional bertujuan agar menumbuhkan kemampuan peserta didik sehingga menjadi pribadi yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreatif, berakhlak mulia, bertanggung jawab dan cerdas.¹ Seperti dijelaskan pada ayat suci Al-Quran juga dijelaskan bagaimana pentingnya pendidikan, sebagaimana yang disebutkan dalam QS. Al-Mujadilah pada akhir ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا

مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan pada lembaga pendidikan formal sebagai salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu

¹ Irda Yusnita, R Masykur and Suherman, „Modifikasi Model Pembelajaran Gerlach Dan Ely Melalui Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis“, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.1 (2016), 29–30.

pendidikan.² Matematika juga berperan penting dalam kehidupan yang bermanfaat untuk terjun dan bersosialisasi dalam masyarakat.³ Mengetahui pentingnya matematika pada kehidupan, seperti yang telah dicontohkan dalam Al Qur'an diantaranya yaitu tercantum pada QS. Maryam ayat 94 :

لَقَدْ أَحْصَاهُمْ وَعَدَّهُمْ عَدًّا ﴿٩٤﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti.”

Dan QS. Al-Isra ayat 12 :

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَتَيْنِ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابِ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا

Artinya : “Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.”

Salah satu hal yang paling penting untuk menyelesaikan masalah matematika adalah pemahaman konsep matematis.⁴ Pemahaman konsep adalah salah satu kemampuan matematis yang harus dimiliki dalam pelajaran matematika.⁵ Mempelajari sebuah konsep dalam matematika sangatlah penting dikarenakan konsep yang saling berkaitan dalam materi matematika. Apabila peserta didik tidak memahami konsepnya maka akan membuat peserta didik kesulitan dalam memahami konsep selanjutnya. Ide matematika yang masih tersembunyi dapat diketahui apabila peserta didik memahami konsepnya dengan baik. Suatu pembentukan pengetahuan baru memerlukan dasar pengetahuan yang dipelajari dengan pemahaman, sehingga pemahaman tersebut dapat dipakai untuk memecahkan

² Dian Novitasari, “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa,” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 2, no. 2 (2017): 8, <https://doi.org/10.24853/fbc.2.2.8-18>.

³ Ramadhani Dewi Purwanti et al., “DARI GAYA KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG Markus Hohenwarter at Florida Atlantic University .,” no. 1 (n.d.): 97–107.

⁴ Arief Aulia Rahman and Hasmanidar, “Pengembangan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Berbasis Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa,” *Maju* 6, no. 1 (2019): 1–10.

⁵ Ibid

permasalahan baru.⁶ Peserta didik yang memahami konsep adalah disaat peserta didik mampu menerapkan atau menjawab soal-soal yang diberikan pendidik dan bisa dengan mudah menguasai pelajaran matematika dengan baik.⁷

Faktanya di sekolah tidak sedikit peserta didik yang tidak paham konsep matematika.⁸ Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pra penelitian yang dilakukan oleh penulis pada kelas VII SMP Negeri 2 Bandar Lampung. Hasil observasi tersebut ditunjukkan pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Hasil Pra Penelitian Peserta Didik Kelas VII SMP N 2
Bandar Lampung

No	Kelas	Nilai Peserta Didik (x)		Jumlah
		$x < 76$	$x \geq 76$	
1	VII 6	17	12	29
2	VII 7	22	8	30
3	VII 8	25	5	30
4	VII 9	16	13	29
Jumlah		80	38	118

Tabel 1.1 menunjukkan nilai pada hasil pra penelitian peserta didik kelas VII SMP N 2 Bandar Lampung, di kelas VII 6 terdapat 29 jumlah siswa, 17 peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM dan 12 peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM. Kelas VII 7 terdapat 30 jumlah siswa, 22 peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM dan 8 peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM. Kelas VII 8 terdapat 30 jumlah siswa, 25 peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM dan 5 peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM. Kelas VII 9 terdapat 29 jumlah siswa, 16 peserta didik mendapat nilai di bawah KKM dan 13 peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM. Mendapati bahwa dari 118 peserta didik, sebanyak 80 peserta didik mendapat nilai di bawah KKM(Kriteria Ketuntasan Maksimum) dan hanya 38 peserta didik atau

⁶ Farida Farida, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Heuristic Vee Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Komunikasi Matematis Peserta Didik Kelas Viii Mts Guppiabatan Lampung Selatan Tahun Pelajaran,"*Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no.2 (2015): h.113-114.

⁷ Hamzah B Uno Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*(Jakarta: PT Bumi Aksara), h. 173.

⁸ Ibid

32,3% peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari cara peserta didik menjawab soal dan membuat penulis berasumsi terdapat lebih dari 50% peserta didik mempunyai kemampuan pemahaman konsep matematis yang tergolong rendah. Kemungkinan yang terjadi selama proses pembelajaran peserta didik kurang aktif, hanya fokus pada pendidik dan minimnya regulasi diri (*self regulated*). yaitu aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan dari diri sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari peserta didik. Selain itu minimnya aktifitas pembelajaran yang bervariasi pada saat proses pembelajaran berlangsung juga dapat mempengaruhi pemahaman konsep matematis peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama bapak Frendy Fitra Mardana, M.Pd. selaku guru matematika di SMP N 2 Bandar Lampung, dimana pelaksanaan pembelajaran dikelas diadakan seperti biasa mengikuti prosedur, diberi latihan tetapi sebelumnya disampaikan terlebih dahulu materi kemudian akan diberikan latihan-latihan yang terdapat pada buku paket pegangan siswa. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi dan telah mencoba menggunakan metode lain. Guru juga tidak terlalu khusus memperhatikan pemahaman konsep matematis siswa dalam proses pembelajaran, karena akan menghabiskan banyak waktu. Saat kegiatan belajar mengajar terlihat bahwa, peserta didik kurang mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, mereka hanya berfokus pada guru, sehingga komunikasi dan interaksi peserta didik kurang baik selama proses pembelajaran.

Suatu model pembelajaran yang amat esensial diperlukan untuk pemahaman konsep matematis.⁹ Menggunakan media yang tepat juga dapat membantu peserta didik agar dapat memahami penyampaian materi yang diberikan pendidik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.¹⁰ Mencermati pernyataan tersebut, peneliti mencoba menerapkan

⁹ Hamzah B Uno Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*(Jakarta: PT Bumi Aksara), h. 173.

¹⁰ Yuniar Ekawati, Abdul Haris, and Bunga Dara Amin, "Jurnal Pendidikan Fisika And Technology) Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah Limbung," *Pendidikan Fisika* 3 (2015): 74–82.

strategi *quick on the draw* dan *self regulated learning*. Strategi *quick on the draw* merupakan salah satu strategi yang dapat memberikan solusi.¹¹

Strategi *quick on the draw* merupakan sebuah aktivitas pembelajaran kooperatif yang lebih mengutamakan kerja sama dan aktivitas peserta didik dalam menjawab, mencari dan menuntaskan tugas yang diberikan oleh pendidik, yaitu satu set pertanyaan dimana masing-masing kelompok bertujuan untuk menjadi kelompok pertama yang menyelesaikannya, dimana pada saat pelaksanaan dibutuhkan aktivitas kerja, kecepatan dan antar anggota kelompok tercipta komunikasi yang baik.¹² Dengan semakin efisien kerja suatu kelompok, maka akan semakin cepat pula perkembangan dalam suatu kelompok.¹³

Metode pembelajaran yang dimodifikasi dan divariasi akan memicu peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga menubuhkan potensi kritis serta kreatifitas peserta didik. Dengan proses pembelajaran seperti itu, peserta didik hendak memperoleh pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat memiliki *self regulated* dan akan lebih mudah memahami konsep-konsep yang terdapat pada materi yang disampaikan oleh pendidik.¹⁴

Self regulated merupakan pengarah atau pengendalian diri saat bersikap.¹⁵ Kemampuan pengendalian diri dalam proses belajar harus dimiliki oleh peserta didik. Saat tujuannya berkaitan dengan pembelajaran, maka *self regulated* yang dimaksud yaitu *self regulated learning*. *Self regulated learning* (regulasi diri dalam belajar) dalam

¹¹ Annisa Rosa Aztari And Syarifah Nur Siregar, "Implementation Of The Quick On The Draw In Cooperative Learning For Increase Mathematics Learning Outcome From The Students At Class Vii C Smp Negeri 5 Rengat Barat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viic Smp Negeri 5," N.D., 1–10.

¹² Lestyaningsih, Herdika, Hobri, Dan Arika Indah. 2013. "Penerapan Pembelajaran Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Siswa Kelas VII F Semester Ganjil SMP Negri 10 Jember Tahun Ajaran 2012/2013." Kadikma 4(2): 39-48

¹³ Ginnis, P. (2008). Trik Dan Taktik Mengajar. h. 163-168

¹⁴ Eric Vernando Virgianto, "Efektifitas Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Tempel" *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6 No.3, (Tahun 2017) h, 262.

¹⁵ Fatimah Saguni and Sagir M. Amin, "Hubungan Antara Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Self Regulation Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Akselerasi SMP N 1 Palu," *ISTIQRA: Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol. 2, No. 1 (2014), h.208.

pengendalian seseorang terhadap kemampuan matematis yang dimilikinya dengan tidak bergantung terhadap orang lain, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan permasalahan, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, berperilaku disiplin, dan dapat melakukan kontrol diri.¹⁶ Mengenali dan mengatur dirinya sendiri merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik, pada saat pembelajaran, hal-hal yang disukai dan tidak disukai, kelebihan dan kekurangan, serta tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran harus diketahui oleh peserta didik. Kemampuan inilah yang disebut dengan *Self Regulation*.¹⁷

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh strategi *Quick On The Draw* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis dan *Self Regulated Learning* Peserta Didik SMP/MTS Kelas VII.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian harian di kelas VII masih tergolong rendah.
2. Di dalam proses belajar mengajar masih diterapkan pembelajaran konvensional dengan tipe ekspositori.
3. Peserta didik yang kurang memiliki *Self Regulated learning*.
4. Kemampuan dalam menyatakan ulang sebuah konsep oleh peserta didik masih rendah dilihat dari hasil jawaban peserta didik pada tes soal yang diberikan.
5. Kurangnya kesadaran dalam mengatur strategi dan mengendalikan diri pada proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

¹⁶ Reyna Suhartina, Muhammand Salimul Farhan, and Adi Nurjaman, “Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Smp Di Kota Cimahi Pada Materi Operasi Aljabar Ditinjau Dari Self Regulated” 01, no. 03 (n.d.): 203–10.

¹⁷ Tri Wahyuni, Bambang Sri Anggoro, and Komarudin, “Pemahaman Konsep Matematis Melalui Model Wee Dengan Strategi QSH Ditinjau Dari *Self Regulation*” 08, no.01 : 65-72.

Batasan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Model pembelajaran yang akan diteliti ialah model pembelajaran kooperatif tipe Quick On The Draw.
2. Sikap yang akan diteliti ialah *Self Regulated Learning*.
3. Kemampuan matematika yang akan diteliti yaitu pemahaman konsep matematis.
4. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas VII SMP N 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, ialah:

1. Apakah terdapat, pengaruh penerapan Strategi Quick On The Draw Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik?
2. Apakah terdapat, pengaruh penerapan Strategi *Quick On The Draw* Terhadap *Self Regulated Learning* Peserta Didik?
3. Apakah terdapat, pengaruh penerapan Strategi *Quick On The Draw* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis dan *Self Regulated Learning* Peserta Didik?

E. Tujuan Penelitian

1. Melihat apakah terdapat pengaruh penerapan Strategi *Quick On The Draw* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik.
2. Melihat apakah terdapat pengaruh penerapan antara Strategi *Quick On The Draw* Terhadap *Self Regulated Learning* Peserta Didik.
3. Melihat apakah terdapat pengaruh penerapan antara Strategi Quick On The Draw Terhadap Pemahaman Konsep Matematis dan Self Regulated Learning Peserta Didik.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tujuan penelitian tercapai maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Pengaruh strategi *Quick On The Draw* Dan Terhadap Pemahaman Konsep Matematis dan *Self Regulated Learning* Peserta Didik.

2. Subjek Penelitian

Peserta didik SMP/MTS Kelas VII.

3. Tempat Penelitian

SMP N 2 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian diadakan pada tahun ajaran 2019/2020.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai pembelajaran matematika yang menggunakan strategi *Quick On The Draw* pada mata pelajaran matematika dan dapat dijadikan pengalaman dalam menulis karya ilmiah menggunakan strategi pembelajaran.

2. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan kemandirian belajar(*self regulated learning*) dan memaksimalkan pemahaman konsep peserta didik.

3. Bagi pendidik

Dapat menambah wawasan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran matematika, terutama dalam pemahaman konsep dan kemandirian belajar(*self regulated learning*) peserta didik.

4. Bagi sekolah

Dapat menambah masukan ide untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada lingkungan sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Strategi *Quick On The Draw*

a. Pengertian Strategi *Quick On The Draw*

Strategi *quick on the draw* (QD) adalah suatu pembelajaran yang mengutamakan pada kerja sama dan aktivitas peserta didik dalam mencari, menjawab dan menyampaikan informasi dari beberapa sumber dengan suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok dengan aktivitas kerja tim dan kecepatan.¹⁸ Menggunakan strategi pembelajaran ini, Peserta didik diajarkan agar saling berkompetisi. Tetapi kompetisi yang dimaksud disini yaitu berkompetisi secara baik dan sesuai aturan. Marlow dalam bukunya *Teaching Mathematics Succesfully* menjelaskan bahwa:

“Those competting should have positive attitudes toward each other, should have a desaire to participate and learn, shoul have definite goals to achive in the competitive event, and should realize that not all individuals can be winners”.¹⁹

Maksudnya ialah dalam sebuah kompetisi, sikap yang harus dimiliki peserta didik ialah sikap positif terhadap satu sama lain, harus mempunyai ingin untuk belajar dan berpartisipasi, peserta didik harus memiliki tujuan yang jelas, dan harus sadar bahwa tidak mungkin semua peserta didik dapat menjadi pemenang, dengan begitu peserta didik dituntut untuk memahami konsep pada pembelajaran yang berlangsung agar dapat menjawab soal dengan benar dan menjadi kelompok yang dapat menyelesaikan satu set pertanyaan dengan cepat.

¹⁸ Roestiyah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 126-127.

¹⁹ Marlow Eidger, dkk, Teaching Mathematics Succesfully, (Delhi: Discovery Publishing House, 2011), hlm. 189-190.

Strategi *quick on the draw* ialah suatu kegiatan kerja sama dan kecepatan yang membangun kerjasama kelompok. Kerja sama anggota kelompok merupakan kegiatan yang memiliki tujuan menjadi kelompok pertama yang mampu mengerjakan satu set pertanyaan. Semakin tepat kerja kelompok, maka semakin cepat pula kelompok tersebut menyelesaikan tugasnya.²⁰

b. Langkah – Langkah Strategi *Quick On The Draw*

Ginnis menyampaikan dalam bukunya, strategi *Quick On The Draw* memiliki langkah-langkah dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidik menyiapkan tumpukan kartu yang berisikan pertanyaan, misalnya sepuluh soal, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dibahas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Masing-masing kartu memiliki satu pertanyaan. Setiap pertanyaan hanya ditulis pada satu kartu, setiap kelompok memiliki satu set kartu yang telah berisikan pertanyaan, setiap satu set kartu memiliki warna yang bervariasi. Letakkan satu set kartu tersebut diatas meja pendidik, angka yang terdapat pada kartu menghadap ke atas dan angka nomor satu diletakkan paling atas.
- 2) Pendidik membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari empat orang, masing-masing peserta didik pada kelompok memiliki nomor berbeda dari nomor satu sampai empat, pendidik memberi warna pada setiap kelompok sehingga mereka dapat mengenali set kartu yang mereka miliki di meja guru.
- 3) Pendidik memberi setiap kelompok bahan materi yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang terdiri dari jawaban untuk semua jawaban, dapat berupa halaman tertentu pada buku teks yang biasa digunakan.

²⁰ Ibid, h. 24.

Sebaiknya jawaban tidak begitu jelas agar peserta didik memiliki inisiatif untuk mencari jawaban yang lengkap pada buku.

- 4) Pendidik mengemukakan aturan dalam permainan.
 - a) Pada saat kata “mulai” orang pertama (bernomor satu) dari setiap kelompok berjalan menuju meja pendidik, mengambil pertanyaan pertama menurut warna kelompok dan kembali membawa kartu yang telah diambil ke kelompok.
 - b) Setiap kelompok berdiskusi mencari jawaban dari pertanyaan menggunakan materi sumber dan kemudian jawaban ditulis pada lembar terpisah.
 - c) Setelah selesai, anggota kelompok bernomor dua membawa jawaban ke pendidik. Pendidik memeriksa jawaban, jika jawaban lengkap dan akurat, maka dapat mengambil pertanyaan kedua sesuai warna kelompok. Sebaliknya, jika terdapat jawaban yang tidak lengkap dan tidak akurat, pendidik meminta peserta didik untuk coba mengerjakan lagi dan kembali pada kelompok. Peserta didik yang mengambil pertanyaan, menulis, dan memulangi jawaban secara bergiliran. Begitu juga untuk seterusnya.
 - d) Saat salah satu anggota kelompok sedang mengembalikan jawaban, anggota lainnya membaca dan memahami sumber bacaan, sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan selanjutnya dengan lebih efisien.
 - e) Kelompok yang dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat dan cepat dinyatakan sebagai pemenang.
- 5) Semua pertanyaan akan dibahas oleh pendidik dengan menunjuk salah satu kelompok agar memaparkan jawaban dari kartu soal bernomor satu yang telah dijawab saat berlangsungnya kegiatan kelompok, kemudian untuk pertanyaan kedua pendidik akan menunjuk salah satu kelompok yang

bernomor dua untuk menyampaikan jawaban dan begitu pula untuk pertanyaan seterusnya.

- 6) Pendidik bersama peserta didik membuat kesimpulan.
- 7) Pendidik memberikan penghargaan kepada pemenang pada permainan.
- 8) Pada akhir pembelajaran pendidik akan memberikan kuis.

c. Keunggulan Strategi *Quick On The Draw*

Menurut Paul Ginnis, Keunggulan strategi *quick on the draw* (QD):

- 1) Semakin efisien kerja sama pada kelompok, maka akan semakin cepat kemajuannya, aktivitas seperti ini dapat mendorong kerja sebuah kelompok. Anggota kelompok dapat menyadari bahwa dengan membagi tugas kepada anggota kelompok lebih produktif daripada menduplikasi tugas.
- 2) Mendapat pengalaman akan berbagai keterampilan dalam membaca, yang di bantu oleh kecekatan aktivitas, ditambah dengan kemandirian belajar dan kecakapan ujian
- 3) lainnya, membaca soal dengan teliti, menyelesaikan soal dengan benar, dapat memilah materi penting dan tidak penting.
- 4) Aktivitas ini membantu peserta didik agar dapat membiasakan diri belajar pada sumber, bukan hanya pada pendidik.
- 5) Aktivitas ini sesuai untuk peserta didik dengan karakter kinestetik yang tidak dapat duduk diam.²¹

d. Kelemahan Strategi *Quick On The Draw*

Kelemahan pada strategi *Quick on the draw*, diantaranya :

- 1) Pada saat proses kerja kelompok, kondisi dalam kelas akan gaduh atau ribut apabila pengelolaan kelas kurang baik.

²¹ Ibid. H. 163-164

- 2) Pendidik akan mengalami kesulitan dalam mengkoordinir aktivitas peserta didik dalam kelompok.
- 3) Akan ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami bagaimana jalannya permainan.²²

2. *Self Regulated Learning*

Self regulation diartikan sebagai petunjuk atau pengendalian diri dalam bertindak.²³ Keterampilan mengendalikan diri harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran. Ketika keterampilan tersebut berkaitan pada pembelajaran, maka *Self Regulated* yang dimaksud ialah *Self Regulated Learning*. Tirtaraharja (dalam Dede), berpendapat bahwa *Self regulated learning* merupakan suatu aktivitas pembelajaran yang didukung keinginan, pilihan dan tanggung jawab pribadi saat belajar.²⁴ Pintrich (dalam Kusaeri), berpendapat *self regulated learning* diilustrasikan dengan strategi yang dipakai peserta didik sebagai pengendalian kognisinya dan strategi dalam mengatur sumber pengetahuan.²⁵ Kemudian Santrock (dalam Putri), berpendapat *self regulated learning* ialah membentuk, mengontrol diri, perasaan, pikiran, dan perilaku agar mengapai target.²⁶

Disaat *kemampuan self regulated learning* berhasil dikembangkan oleh peserta didik, maka tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai, sebab peserta didik dapat mengenali dirinya dan dapat mengetahui cara belajar dengan sebaik-baiknya dengan *self regulated learning*, dapat memahami cara belajar yang digemarinya, cara mudah

²² Siti Maimunah, "Pengaruh Penerapan Strategi *Quick On The Draw* dan *Self Confidence* terhadap hasil belajar matematika peserta didik SMK YP.17 Baradatu Kabupaten Way Kanan", (Skripsi UIN Raden Intan Lampung Bandar Lampung, 2018), h. 18

²³ Fatimah Saguni and Sagir M. Amin, "Hubungan Antara Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Self Regulation Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Akselerasi SMP N 1 Palu," *ISTIQRA: Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol. 2, No. 1 (2014), h.208.

²⁴ Dede Salim Nahdi, "Self Regulated Learning Sebagai Karakter Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, Vol. 2, No. 1 (2017), h.22.

²⁵ Kusaeri & Umi Nida Mulhamah, "Kemampuan Regulasi Diri Siswa Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, Vol. 1, No. 1 (2016), h.31-32.

²⁶ Putri Yulianti, Afrizal Sano & Ifdil, "Self Regulated Learning Siswa Dilihat Dari Hasil Belajar," *EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 1 (2016), h.98.

dan sulit, cara menggunakan kelebihan dalam belajar, serta mengatasi kesulitan-kesulitan. Setiap peserta didik mempunyai *self regulated learning* yang berbeda, sesuai pada kondisi lingkungannya.

Ormrod (dalam Dede), beberapa indikator pada *Self Regulated Learning* ialah :²⁷

- a. *Goal setting.*
- b. *Planning.*
- c. *Self motivation.*
- d. *Attention control.*
- e. *Application of learning strategies.*
- f. *Self monitoring.*
- g. *Self evaluation.*
- h. *Self reflection.*

Sedangkan Ormrod (dalam Erlin) berpendapat bahwa ada 6 indikaor dalam *Self Regulated Learning*, yakni:²⁸

- a. Menentukan standar dan tujuan diri.
- b. Mengatur emosi.
- c. Menginstruksi diri.
- d. Memonitoring diri.
- e. Mengvaluasi diri.
- f. Menetapkan kontingensi sendiri.

Selanjutnya Zimmerman, Bonner dan Kovach (dalam Eric), *self regulated learning* terdiri dari :²⁹

- a. *Self evaluation and monitoring.*

²⁷ Dede Salim Nahdi, "Self Regulated Learning Sebagai Karakter Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, Vol. 2, No. 1 (2017), h. 23-24.

²⁸ Erlin Dwi Kusumawati, "Pengaruh Adversity Quotient terhadap Regulasi Diri Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMP Negeri 13 Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 2, No. 1, (2017), h.127

²⁹ Ibid, h. 23-24

- b. *Goal setting and strategic planning.*
- c. *Strategy implementation monitoring.*
- d. *Strategic outcome monitoring.*

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian menggunakan *self regulated learning* sebagai tujuan, yakni keahlian peserta didik pada saat mengendalikan diri dan menyusun strategi saat belajar agar dapat membangun situasi belajar yang efektif saat mencapai tujuan. Selanjutnya, untuk panduan saat menyusun skala penelitian yang dilaksanakan, peneliti memakai indikator berikut:

- a. *Goal setting* adalah menentukan tujuan yang akan dihasilkan saat proses belajar.
- b. *Self instruction* adalah saat proses pembelajaran memberikan arahan kepada diri, terdiri dari *attention control*, *application of learning strategies* dan *planning*.
- c. *Emotional regulation* ialah saat pembelajaran dapat mengatur perasaan supaya tidak menimbulkan respon kontraproduktif, yakni *self motivation*.
- d. *Self monitoring* adalah disaat peserta didik dapat memperhatikan sikap diri dalam pembelajaran.
- e. *Self evaluation* adalah memberi penilaian kepada sikap diri atas tujuan yang sudah ditetapkan sebelum proses pembelajaran.
- f. *Self reflection* adalah prosedur disaat peserta didik dapat menetapkan sejauh apa pencapaian strategi belajar agar efektif juga efisien, dan dapat mengidentifikasi alternatif yang lebih efektif pada kondisi belajar selanjutnya.

3. Pemahaman Konsep Matematis

a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman merupakan sebuah proses yang terdiri dari kemampuan untuk menjelaskan dan memahami sesuatu, dapat memberikan contoh, gambaran, serta penjabaran yang memadai dan lebih luas, dapat menyampaikan penjelasan serta

uraian yang inovatif. Sementara konsep adalah sesuatu yang terkonsep dalam pikiran, seperti sebuah pengertian, pemikiran, atau gagasan.³⁰ Memahami pembelajaran matematika seperti mengaitkan aktivitas yang bertujuan untuk memahami konsep dan prinsip-prinsip yang memiliki keterkaitan dengan proses dan dapat menciptakan hubungan antar konsep yang telah dipelajari dengan yang baru dipelajari.³¹

Salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika ialah pemahaman konsep. Indikator pencapaian peserta didik dalam memahami konsep-konsep matematika salah satunya ialah kemampuan pemahaman konsep matematis. Berhubungan dengan konsep, Allah SWT berfirman:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya”. (Q.S. Al-Iara’: 36)

Berdasarkan ayat di atas, sesuatu yang belum memiliki kejelasan ilmu tidak boleh kita ikuti, sehingga sebelum melakukan sesuatu kita harus paham terlebih dahulu ilmu pengetahuan tersebut. Setelah dapat memahami ilmu, selanjutnya harus dipahami juga konsep pada suatu pembelajaran agar apa yang kita pelajari dapat kita pahami. Pemahaman konsep juga merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran matematika, sehingga jika peserta didik tidak memiliki pemahaman konsep maka akan terdapat hambatan dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Kemampuan pemahaman konsep matematis adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menjelaskan dan menemukan, menafsirkan, menerjemahkan, dan menyimpulkan suatu

³⁰ Siti Mawaddah & Ratih Maryanti, “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning),” *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 1 (2016), h.77.

³¹ Ramadhani Dewi Purwanti, Dona Dinda Pratiwi & Achi Rinaldi, “Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Geogebra Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif,” *AlJabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 7, No. 1 (2016), h. 116

konsep matematika berdasarkan pembentukan pengetahuan mereka sendiri, tidak sekedar menghafal.³²

Dua kemungkinan yang dialami oleh peserta didik jika tidak dapat menjelaskan persoalan matematika. Pertama, peserta didik tidak memahami penyelesaian pada soal sehingga peserta didik tidak dapat menjawab soal tersebut. Kedua, sebenarnya peserta didik memahami penyelesaian pada soal yang telah diberikan, akan tetapi tidak dapat menjawab soal dengan benar.³³ Penelitian ini memilih tujuan pada permasalahan pertama, yaitu pemahaman konsep matematis agar peserta didik dapat menjawab soal matematika. Oleh karena itu, pendidik akan menyediakan kegiatan yang dapat mempengaruhi pemahaman konsep matematis peserta didik.³⁴

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan saat menyelesaikan permasalahan matematika dan pandai menyampaikan kembali konsep matematika dengan bentuk lisan maupun tulisan merupakan maksud dari pemahaman konsep matematis.

b. Indikator Pemahaman Konsep

Indikator yang menunjukkan pemahaman konsep sesuai dengan peraturan Dirjen Dikdasmen Depdiknas Nomor 506/C/Kep/PP/2004 adalah sebagai berikut:

- 1) konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- 2) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari konsep.
- 3) Menggunakan Menyatakan ulang konsep.
- 4) Mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.
- 5) Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.

³² Dona Dinda Pratiwi, "Pembelajaran Learning Cycle 5E berbantuan Geogebra terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016): h. 193.

³³ Farida, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Heuristic Vee Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 2 (2015), h.113.

³⁴ Ashley N Whitehead & Temple A Walkowiak, "Preservice Elementary Teachers' Understanding of Operations for Fraction Multiplication and Division," *International Journal for Mathematics Teaching and Learning*, Vol. 18, No. 3 (2017), h.293.

- 6) Menyajikan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.
- 7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.³⁵

Menurut Kilpatrick, dkk pemahaman konsep matematika sebagai kemampuan untuk memahami konsep, proses dan hubungan dalam pembelajaran matematika yang memiliki indikator-indikator berikut:

- 1) Konsep yang dinyatakan secara verbal yang telah dipelajari.
- 2) Mengklasifikasikan objek untuk membentuk konsep berdasarkan apakah suatu persyaratan telah dipenuhi atau tidak.
- 3) penerapan konsep secara algoritmik.
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.³⁶

Sementara NCTM (*National Council Of Teachers Of Mathematics*) (dalam Angga) indikator pemahaman konsep matematis ialah:

- 1) Menentukan konsep verbal dan tertulis.
- 2) Mengidentifikasi dan memberi contoh dan bukan contoh.
- 3) Menggunakan formulir, grafik, dan simbol untuk mewakili konsep.
- 4) Mengubah suatu bentuk representasi ke lainnya.³⁷

Berdasarkan indikator kemampuan pemahaman konsep matematika di atas, penulis mengambil indikator dari Deparemen Pendidikan Nasional, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan ulang konsep.
- 2) Mengklasifikasikan objek dengan sifat spesifik sesuai dengan konsep.
- 3) Memberi contoh dan bukan contoh dari konsep.

³⁵ Sri Wardhani, "Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika," *Yogyakarta: PPPPTK*, 2008.

³⁶ Ruminda Hutagalung, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Guided Discovery Berbasis Budaya Toba Di SMP Negeri 1Tukka," *MES (Journal of Mathematics Education and Science)* 2, no. 2 (2017).

³⁷ Angga Murizal, Yarman & Yerizon, "Pemahaman Konsep Matematis Dan Model Pembelajaran QUANTUM TEACHING," *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 1 (2015), h.20-21

- 4) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.
- 5) Menyajikan suatu konsep dengan bentuk representasi matematis.
- 6) Menggunakan, memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.
- 7) Mengaplikasikan suatu konsep matematika tersebut dalam pemecahan masalah.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilaksanakan Rezi Ariawan tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Visual Thinking* Disertai Aktivitas *Quick On The Draw* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis”. Sementara saudara Rezi Ariawan memakai strategi *quick on the draw* dan *self regulated learning* agar mengetahui pemahaman konsep matematis peserta didik. Hasil penelitiannya ialah: (1) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika untuk peserta didik yang memperoleh pendekatan pembelajaran *Visual Thinking* dengan aktivitas *Quick on the Draw* lebih baik dibandingkan peserta didik yang memperoleh pembelajaran konvensional dilihat dari keseluruhan peserta didik dan kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, dan rendah); (2) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang memperoleh pendekatan pembelajaran *Visual Thinking* dengan aktivitas *Quick on the Draw* lebih baik dari pada peserta didik yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari seluruh peserta didik dan kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, dan rendah). Letak persamaannya ialah pada penggunaan aktivitas *quick on the draw*. Sedangkan perbedaannya ialah Rezi Ariawan memakai pembelajaran *visual thinking* dengan aktivitas *quick on the draw* terhadap kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Andri Wahyu Wibowo pada tahun 2012 dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* Untuk

Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika”. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Andri Wahyu Wibowo menunjukkan bahwa: (1) Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya indikator-indikator keaktifan dan hasil belajar matematika peserta didik. (2) penerapan pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* (*qd*) membawa perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Pembelajaran sudah terpusat pada siswa, motivasi yang diberikan guru agar siswa lebih giat belajar tampak semakin sering dilakukan, kegiatan pembelajaran sudah berjalan lancar dan hasilnya sudah mengalami peningkatan. Letak persamaannya yaitu sama-sama menggunakan strategi *quick on the draw*. Sedangkan perbedaannya yaitu saudara Andri Wahyu Wibowo menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika peserta didik. Sedangkan peneliti sendiri menggunakan strategi *quick on the draw* dan *self regulated learning* untuk melihat pemahaman konsep matematis peserta didik.

3. Penelitian yang dilaksanakan Tri Wahyuni pada tahun 2019 dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Wee (*Wondering, Exploring And Explaining*) Dengan Strategi Qsh (*Question Student Have*) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari *Self Regulation* Peserta Didik Kelas X Sma N 14 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019” . Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni menunjukkan: (1) Model pembelajaran WEE dan strategi QSH lebih berhasil daripada pembelajaran konvensional terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. (2) Diperoleh perbedaan antara peserta didik yang mempunyai *self regulation* tinggi, sedang dan rendah terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. (3) Tidak diperoleh interaksi antara model pembelajaran dan *self regulation* peserta didik tinggi sedang dan

rendah dengan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Letak persamaannya yaitu sama-sama menggunakan *self regulation*. Sedangkan perbedaannya yaitu saudara Tri Wahyuni menggunakan pembelajaran *wee* (*wondering, exploring and explaining*) dengan strategi *qsh* (*question student have*) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self regulation*.

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Titin Puji Astuti pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Tandur (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, Dan Rayakan) Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Penalaran Matematis Peserta Didik Kelas VII Smp”. Adapun hasil penelitian oleh saudara Titin Puji Astuti menunjukkan: (1) Ada dampak model pembelajaran TANDUR pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik. (2) Ada pengaruh model pembelajaran TANDUR terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematika peserta didik. (3) Model pembelajaran TANDUR dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan penalaran matematis peserta didik secara bersamaan. Letak persamaannya yaitu sama-sama menggunakan pemahaman konsep matematis. Sedangkan perbedaannya yaitu saudara Titin Puji Astuti menggunakan pembelajaran tandur (tumbuhkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi, dan rayakan) terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan penalaran matematis.

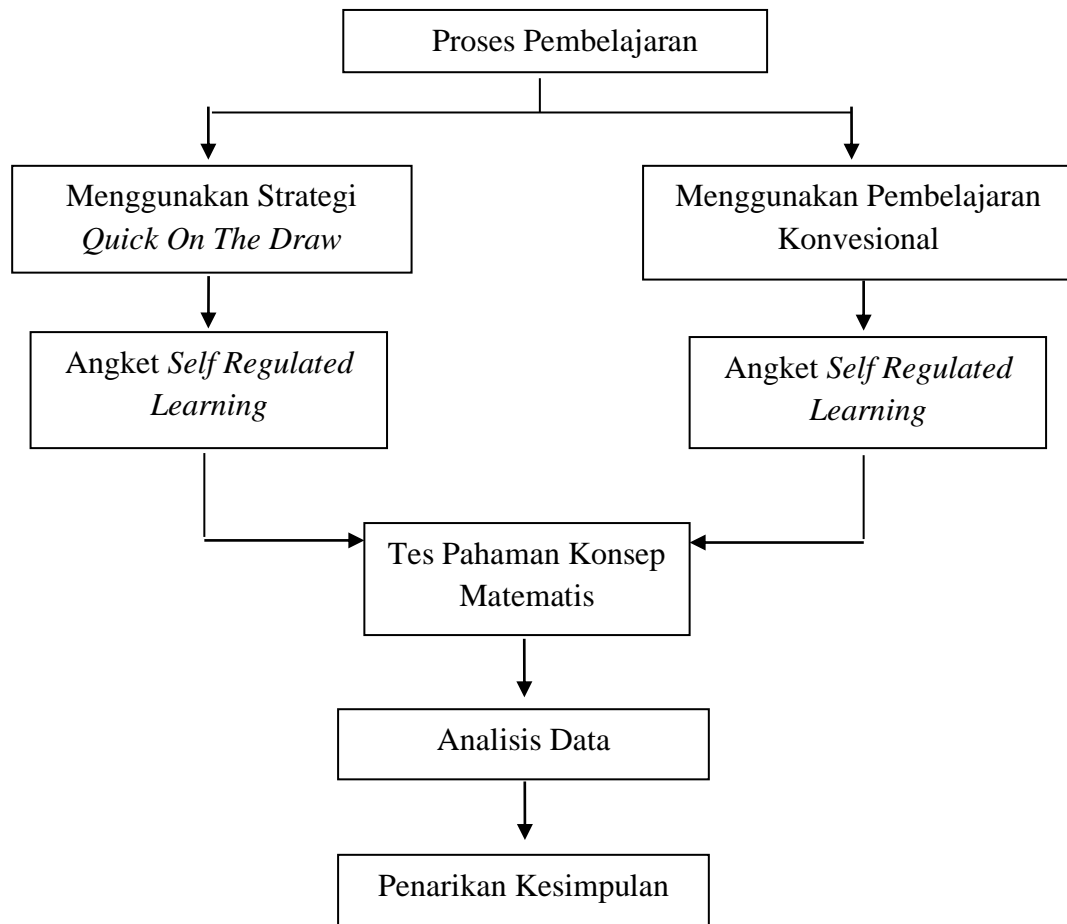
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan studi konsep yang sudah dijabarkan berhasil dibentuk kerangka berpikir agar mendapat jawaban sementara, berdasarkan masalah yang muncul. Adapun variabel pada penelitian ini yaitu pengaruh strategi *quick on the draw* terhadap pemahaman konsep matematis dan *self regulated learning* peserta didik smp/mts kelas VII.

Strategi *quick on the draw* termasuk proses belajar kolaboratif dengan pengaturan kelompok yang memprioritaskan keberhasilan saat mengerjakan tugas tertentu dengan bentuk satu set pertanyaan. Saat proses pembelajaran berlangsung dibutuhkan interaksi serta kerjasama yang baik antar anggota kelompok.

Self regulated learning adalah kemampuan dalam mengenali dan mengatur diri sendiri. Masing-masing peserta didik mempunyai *self regulation* saat belajar (*self regulated learning*) yang berbeda tergantung pada kondisi lingkungan sekitar yang mempengaruhinya. Tanpa adanya *self regulated learning*, dapat menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami konsep dalam pembelajaran.

Strategi *quick on the draw* diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung diharapkan agar memotivasi peserta didik dalam membangun pengetahuannya sendiri, mampu mengidentifikasi diri sendiri dan membentuk interaksi anggota kelompok menggunakan kegiatan diskusi, dan mampu membagi semangat belajar melalui tantangan yang disajikan saat pembelajaran, serta membagi kepercayaan bahwa mereka dapat mengerjakan tugas yang diberikan saat pembelajaran dengan kegiatan kelompok, dan kemudian membentuk peserta didik agar paham konsep belajar pada kerja kelompok. Peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dari teman yang memiliki pemahaman lebih. Maka peneliti menyalurkan cara berpikir ke dalam sebuah kerangka berpikir dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Teoritis

- a. Terdapat pengaruh strategi *Quick On The Draw* terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik.
- b. Terdapat pengaruh strategi *Quick On The Draw* terhadap *Self Regulated Learning* peserta didik.
- c. Terdapat pengaruh strategi *Quick On The Draw* terhadap pemahaman konsep matematis dan *Self Regulated Learning* peserta didik.

2. Hipotesis Statistik

- a. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ { Tidak terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik }
 $H_1 : \mu_i \neq \mu_j$, untuk $i \neq j$ { Terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik }
- b. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ { Tidak terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap *Self Regulated Learning* peserta didik }
 $H_1 : \mu_i \neq \mu_j$, untuk $i \neq j$ { Terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap *Self Regulated Learning* peserta didik }
- c. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ { Tidak terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap pemahaman konsep matematis dan *Self Regulated Learning* peserta didik }
 $H_1 : \mu_i \neq \mu_j$, untuk $i \neq j$ { Terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap pemahaman konsep matematis dan *Self Regulated Learning* peserta didik }

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, Rezi. "Pengaruh Pembelajaran Visual Thinking Disertai Aktivitas Quick on the Draw Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa" 2 (1): 20–30 *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* (2016)
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012
- Aztari, Annisa Rosa, & Syarifah Nur Siregar, "Implementation Of The Quick On The Draw In Cooperative Learning For Increase Mathematics Learning Outcome From The Students At Class Vii C Smp Negeri 5 Rengat Barat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII C SMP Negeri 5," *Repository Binus e-Thesis*.
- Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2009)
- Fatimah, Saguni & Sagir M. Amin, "Hubungan Antara Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Self Regulation Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Akselerasi SMP N 1 Palu," *ISTIQURA: Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol. 2, No. 1 (2014), h.208.
- Farida. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Heuristic Vee Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no.2 (2015).
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik Dan Taktik Mengajar (Strategi Meningkatkan Dan Pencapaian Pengajaran Di Kelas)*. Indonesia: Macanan Jaya Cemerlang
- Hamzah B Uno & Nurdin Mohammad. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM* . Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hutagalung, Ruminda. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Guided Discovery Berbasis Budaya Toba Di SMP Negeri 1 Tukka." *MES (Journal of Mathematics Education and Science)* 2, no. 2 (2017).
- Kusaeri & Umi Nida Mulhamah, "Kemampuan Regulasi Diri Siswa Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, Vol. 1, No. 1 (2016)
- Kusumawati, Erlin Dwi. "Pengaruh Adversity Quotient Terhadap Regulasi Diri Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMP Negeri 13 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 2, No. 1 (2017)
- Lestyaningsih, Herdika, Hobri, and Arika Indah. 2013. "Penerapan Pembelajaran Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Siswa Kelas VII F Semester Ganjil SMP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2012/2013." *Kadikma* 4 (2): 39–48
- Marlow Eidger, dkk, **Teaching Mathematics Succesfully**, Delhi: Discovery Publishing House, 2011
- Mawaddah, Siti & Ratih Maryanti. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)." *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 1 (2016).
- Mieke Kharolin. "Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kepercayaan Diri pada Siswa Kelas X SMA Kartika V-3 Surabaya," *Skripsi BK UNESA* (2006).

- Murizal, Angga. "Pemahaman Konsep Matematis Dan Model Pembelajaran Quantum Teaching." *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (30 Oktober 2012).
- Nahdi, Salim Dede, "Self Regulated Learning Sebagai Karakter Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, Vol. 2, No. 1 (2017)
- Novalia & M. Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014
- Novitasari, Dian, "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa", *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 2, no.2(2017)
- Pratiwi, Dona Dinda. "Pembelajaran Learning Cycle 5E Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016)
- Purwanti, Ramadhani Dewi, Dona Dinda Pratiwi & Achi Rinaldi. "Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Geogebra Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 7, No. 1 (2016)
- Puspitasari, Diana, Sigit Nugroho Dan Baki Swita, "Kajian *Multivariate Analysis Of Variance (Manova)* Pada Rancangan Acak Lengkap (Ral)", *e-journal statistika*
- Rahman, Arief Aulia, & Hasmanidar, "Pengembangan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Berbasis Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa," *Maju : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2019).
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Saguni, Fatimah, and Sagir M. Amin. "Hubungan Antara Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Self Regulation Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Akselerasi SMP N 1 Palu." *ISTIQRA: Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol. 2, No. 1 (2014).
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Suhartina, Reyna, Muhammand Salimul Farhan, & Adi Nurjaman, "Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Smp Di Kota Cimahi Pada Materi Operasi Aljabar Ditinjau Dari Self Regulated" *journal on education*, Vol 01, no. 03 April: 203–10 (2019).
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Surmayanitra, Lastri. 2013. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Quick On The Draw Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Kampung Baru Kabupaten Kuantan Singingi." *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*

- Virgiantoro, Eric Vernando. 2017. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6 (3): 259–66.
- Wahyuni, Tri , Bambang Sri Anggoro, & Komarudin,"Pemahaman Konsep Matematis Melalui Model Wee Dengan Strategi QSH Ditinjau Dari *Self Regulation*" *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vol 8, No. 1, 2019, 65-72
- Wardhani, Sri. "Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika." *Yogyakarta: PPPPTK*, 2008
- Yulianti, Putri, Afrizal Sano & Ifdil, "Self Regulated Learning Siswa Dilihat Dari Hasil Belajar," *EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 1 (2016), h.98.
- Yuniar, Ekawati, Abdul Haris, & Bunga Dara Amin, "Jurnal Pendidikan Fisika And Technology) Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah Limbung," *Pendidikan Fisika* 3 (2015).
- Yusnita, Irda, R Masykur, and Suherman, 'Modifikasi Model Pembelajaran *Gerlach* Dan *Ely* Melalui Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis', *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.1 (2016)